



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 28 Juli 2026

Halaman: 10



Di depan kan kita cuma Vidal yang kita pertahankan. Jadi, memang akan kita coba nanti memperkuat itu. Memang fokusnya sekarang kita mencari pemain offensif asing.

Berburu Mesin Gol

■ PSIM Selangkah Lagi Amankan Dua Penyerang Asing

YOGYA, TRIBUN PSIM Yogyakarta terus memantapkan komposisi skuad jelang bergulirnya Super League 2026/2027. Laskar Mataram kini tinggal selangkah lagi meng-

Salah satu nama yang segera bergabung adalah Adrian Dalmau. Penyerang asal Spanyol itu bahkan telah tiba di Yogyakarta pada Sabtu (25/7) dan di-

Selain Dalmau, PSIM juga di-

Langkah itu bukan tanpa alasan. Pada musim lalu, produktivitas lini serang PSIM belum maksimal. Top skor klub justru lahir dari sektor gelandang, yakni Ze-Valente, bukan dari posisi penyerang murni. Sementara dari enam pemain asing yang telah di-

Manajer Tim PSIM Yogyakarta, Ihsan Mahar, meng-

Meski belum meng-

an, Ihsan memastikan dua penyerang yang diburu berasal dari dua kawasan berbeda, yakni Eropa dan Amerika Latin. "Dari Amerika Latin, bahkan dari Amerika Tengah juga ada (CONCACAF), bahkan Eropa gitu kan," katanya.

Ihsan juga menegaskan proses perekrutan pemain asing PSIM dilakukan berdasarkan hasil pencarian dan analisis tim pelatih, bukan sekadar menerima tawaran dari agen pemain. "Kita sistemnya bukan ditawarkan, kita mencari sendiri, sana-jep. Ada beberapa nama, misalnya, ya *around the world*, ya *around the globe* kita mencari," sambungnya.

Menurutnya, tim pelatih juga mempertimbangkan pengalaman pemain yang pernah berkarier di kawasan Asia Tenggara agar proses adaptasi dapat berlangsung lebih cepat. "Bedutupun juga ada pemain pemain yang sudah pernah berkecimpung di liga-liga Asia Tenggara. Jadi memang kita mencari profil itu dan mencari benar-benar pemain yang sesuai dan juga mereka bisa bermain di sini," tutup Ihsan.

Target realistis

Direktur Utama PSIM Yogyakarta, Yuliana Tasno, memasang target realistis untuk menggarung Super League 2026/2027. Alih-alih membebani tim dengan ambisi memenangkan papan atas, perempuan yang akrab disapa Liana itu mengakui bersyukur jika Laskar Mataram mampu mengakhiri musim di posisi 10 besar.

Menurutnya, target lima besar bukan sekadar persoalan teknis di lapangan, tetapi juga berkaitan erat dengan kekuatan finansial klub. Untuk bersaing di papan atas, dibutuhkan anggaran yang jauh lebih besar. "Kalau ditanya target, ya kalau bisa masuk 10 besar, puji Tuhan. Kalau bicara target lima besar, itu bicara budget yang sangat besar," kata Liana, Senin.

Ia menambahkan, PSIM masih berada dalam tahap membangun fondasi sebagai klub yang baru promosi ke kasta tertinggi. Karena itu, manajemen memilih menyeimbangkan target prestasi dengan investasi jangka panjang, terutama pada pembinaan pemain usia muda.

Liana menilai keberhasilan akademi menjadi kunci agar kebutuhan tim senior di masa depan tidak selalu bergantung pada perekrutan pemain baru yang membutuhkan biaya besar. Strategi itu juga diharapkan membuat pengelolaan keuangan klub lebih sehat dan berkelanjutan. (mur)

Adrian Dalmau

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005